

**PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP  
RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF  
DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
R. FATIMAH AYU AZHAR  
NPM : 148330004**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2018**

**PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP  
RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF  
DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area*

**OLEH:  
R. FATIMAH AYU AZHAR  
NPM: 148330004**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2018**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan,

2018

R. Fatimah Ayu Azhar  
148330004

Judul Skripsi : Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Nama : R. Fatimah Ayu Azhar  
NPM : 148330004  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
Linda Lores, SE, M.Si

Pembimbing I

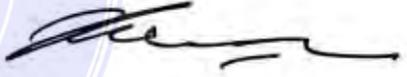
  
Dra. Hj. Rosmaini Ak, MMA

Pembimbing II



  
Ilham Effendi, SE, M.Si

Dekan

  
Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.Si, CA

Ka. Prodi

Tanggal Lulus : 5 April 2018

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R. Fatimah Ayu Azhar  
NPM : 148330004  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal :  
Yang menyatakan



( R. Fatimah Ayu Azhar )

## ABSTRACT

*The development of economy in the world effected companies in Indonesia to improve the performance of companies in order to compete nationally and globally. Every company must implement a management system in accordance with the procedures in order to grow and run the business effectively. The purpose of the establishment of the company is to obtain profitability, one of the efforts that can be done is by managing Working Capital (Working Capital Turnover), Cash Turnover, Receivable Turnover. The purpose of this research is to determine whether WC, WCT, CT, RT partially or simultaneously give effect the Return of Investment (ROI). This research is conducted on automotive and components companies that listed in Indonesia Stock Exchange. Research method in this minithesis is by using causal design. The research was conducted for the period 2009-2016. The type of data used is secondary data. Data obtained from the official website of Indonesia Stock Exchange. The data that have been collected is analyzed by data analysis method which is done by classical assumption test, multiple linear analysis and hypothesis testing. Hypothesis testing in this research use *f* test and *t* test at 5% significance level ( $\alpha = 0,05$ ). Hypothesis test results show that WC, WCT, CT, and RT have an effect but not partially significant to ROI. And simultaneously WC, WCT, CT, and RT have a significant effect on ROI.*

*Keywords: Working Capital (WC), Working Capital Turnover (WCT), Cash Turnover (CT), Receivable Turnover (RT) and Return on Investment (ROI)*

## ABSTRAK

Perkembangan perekonomian dunia menyebabkan perusahaan di Indonesia harus meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing secara nasional maupun global. Setiap perusahaan harus menerapkan sistem manajemen yang sesuai dengan prosedur agar dapat berkembang dan menjalankan usahanya dengan efektif. Tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh rentabilitas, salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan mengelola Modal Kerja (*Working Capital*), Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*), Perputaran kas (*Cash Turnover*), Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah WC, WCT, CT, RT berpengaruh secara parsial atau simultan terhadap *Return of Investment* (ROI). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan desain kausal. Penelitian dilakukan untuk periode 2009-2016. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis data yang terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, analisis linier berganda dan melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji f dan uji t pada level signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa WC, WCT, CT, dan RT berpengaruh tetapi tidak signifikan secara parsial terhadap ROI. Dan secara simultan WC, WCT, CT, dan RT berpengaruh baik secara signifikan terhadap ROI.

Kata kunci : *Working Capital* (WC), *Working Capital Turnover* (WCT), *Cash Turnover* (CT), *Receivable Turnover* (RT) dan *Return on Investment* (ROI)

## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrahmannirrahim**

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dari Universitas Medan Area khususnya program studi akuntansi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Menyadari akan hal tersebut, maka dengan segala ketulusan dan kerendahan hati melalui lembaran halaman ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tak tergantikan Daddy Alm Raja Syamsul Azhar, Bsc dan Ibundaku I Gusti Ayu Ariawati, SE tercinta yang telah menyayangi, mengasihi, membesarkan, mendidik, memberikan cinta, doa, semangat dan pengorbanan yang tulus, serta teruntuk adikku tersayang Raja Arya Putri Azhar dan teman setiaku Hendri Pranata, ST yang telah menemani dikala suka dan duka.

2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi,SE,Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Hery Syahrial, SE, Msi, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.Si, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
6. Ibu Linda Lores, SE, Msi selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Dra. Hj. Rosmaini Ak, MMA, selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Hasbiana Dalimunthe SE, Mak, selaku dosen sekertaris yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik
9. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah mendidik penulis selama masa perkuliahan, serta seluruh aktivis akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
10. Teman-teman tersayang setia seperjuangan Malida Shafira, Merry Mona Sri Yanti, Nurul Rahmi Sandya, Siti Mardhiyah Ulfa, Wardatul Hubby Hasibuan, Ulfah Indahsari (RENBOUKEK), teman seperjalananku

Nurmaini, serta Kak Yusnaini dan Kak Tissy Bunga yang telah memberikan dukungan dan semangat, kenangan manis, suka dan duka yang akan selalu di kenang sampai nanti.

11. Serta teman-teman yang lainnya khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Stambuk 2014 Kelas Pagi Universitas Medan Area yang telah memberikan dukungan dan semangat yang akan selalu penulis kenang sampai nanti.
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua, amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi pembaca, dan semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Amin ya Allah, Amin ya Rabbal Alamin.

Medan, April 2018

Penulis

**R. Fatimah Ayu Azhar**

## DAFTAR ISI

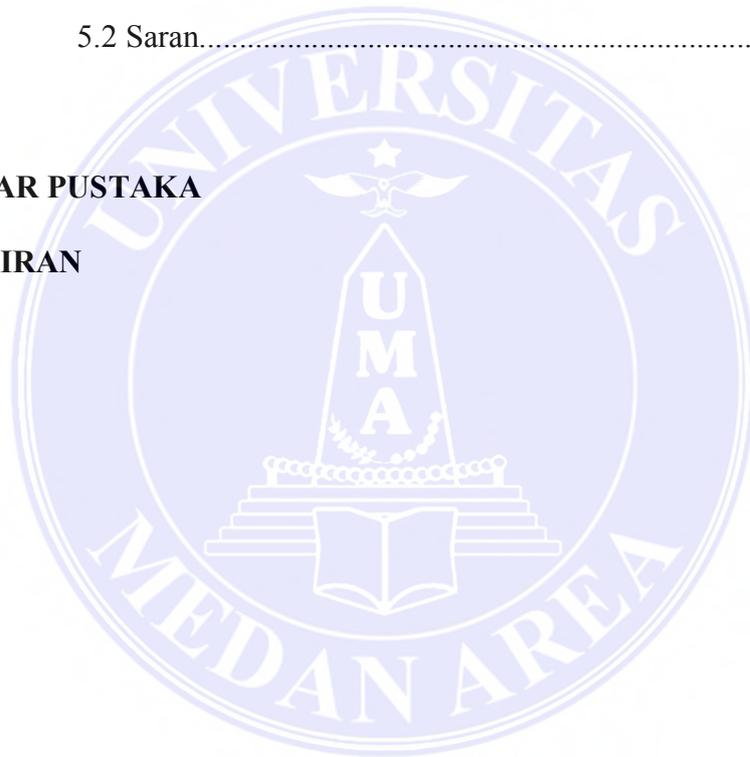
	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b> .....	8
2.1 Tinjauan Teori.....	8
2.1.1 Rentabilitas.....	8
2.1.2 Rasio Rentabilitas.....	9
2.1.3 Modal Kerja.....	12

2.1.4 Efisiensi Modal Kerja.....	18
2.1.5 Hubungan antara Efisiensi Modal Kerja dengan Rentabilitas.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Penelitian.....	24
2.4 Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel.....	28
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	30
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	42
4.1.2 Penyajian Data.....	44
4.2 Hasil Analisis Data.....	47
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	47

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
4.2.3 Uji Hipotesis.....	56
4.3 Pembahasan	60
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 : Rencana Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3.2 : Populasi Perusahaan.....	28
Tabel 3.3 : Daftar Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4.1 : Perhitungan variabel independen dan dependen.....	44
Tabel 4.2 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	47
Tabel 4.3 : Coefficients <sup>a</sup> .....	51
Tabel 4.4 : Model Summary <sup>b</sup> .....	52
Tabel 4.5 : Coefficients <sup>a</sup> .....	54
Tabel 4.6 : ANOVA <sup>a</sup> .....	56
Tabel 4.7 : Coefficients <sup>a</sup> .....	57
Tabel 4.8: Model Summary <sup>b</sup> .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4.1 : Histogram.....	49
Gambar 4.2 : Grafik Normal Probabiliti P-Plot.....	50
Gambar 4.3 : Scatterplot.....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : HASIL PENGOLAHAN SPSS ( *IBM SPSS Statistic 22* )



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan sektor otomotif di Indonesia dewasa ini terus mengalami pertumbuhan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penjualan yang meningkat setiap tahunnya. Selain itu, Indonesia memiliki potensi pasar yang terbuka lebar dalam industri otomotif, dimana hal ini merupakan sebuah peluang yang bagus bagi para pelaku industri otomotif untuk melakukan ekspansi. Sama halnya perusahaan-perusahaan otomotif yang didirikan memiliki tujuan utama, yaitu mendapatkan laba dan tingkat profitabilitas atau rentabilitas yang tinggi. Hal tersebut dapat membuat kelangsungan hidup perusahaan bertahan lama. Namun, laba yang optimum saja belum cukup untuk menilai apakah perusahaan telah bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat dinilai setelah melakukan perbandingan terhadap laba tersebut atau dengan kata lain melakukan perhitungan terhadap tingkat rentabilitasnya.

Menurut Annas Wahyudi (2016:1) bahwa: “Rentabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan.”Kemudian Gitman dan Zutter (2015) “Profitabilitas atau Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu’.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik dengan menggunakan semua aset ataupun modal perusahaan pada periode tertentu.

Adapun rasio rentabilitas yang digunakan oleh peneliti sebagai indikator dalam penelitian ini adalah *Return On Investment* (ROI). Robinson and Pearce (2008:241) menyatakan bahwa *Return on Investment* merupakan rasio yang bermanfaat dalam mengevaluasi profitabilitas atau rentabilitas dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan total aset. Oleh karena itu, *Return On Investment* sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan. Ukuran keberhasilan belum cukup hanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh, tetapi harus dilihat dari rentabilitasnya. Usaha perusahaan harus diarahkan pada pencapaian tingkat rentabilitas maksimal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rentabilitas adalah modal kerja. Dana modal kerja adalah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek atau lancar. Modal kerja diartikan sebagai seluruh asset lancar setelah dikurangi dengan utang lancar. Dana diartikan sebagai seluruh asset yang dimiliki perusahaan, artinya seluruh harta perusahaan yang dimiliki dalam asetnya dianggap sebagai dana perusahaan. Modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan yaitu didalam kegiatan operasional. Disamping itu, manajemen modal kerja juga memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti berusaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya, agar dapat meningkatkan likuiditasnya. Kemudian, dengan modal kerja yang terpenuhi maka

perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya. Modal kerja memiliki sifat fleksibel, besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan.

Sektor otomotif memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Industri ini memiliki mata rantai yang lengkap. Pada 2012 industri otomotif kembali menorehkan pencapaiannya, hal tersebut dilihat dari angka produksi hingga juli yang naik sebanyak 33,5% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Untuk periode di januari hingga juli 2012 sendiri sudah mencapai lebih dari 630 ribu unit atau naik 25,9% dibanding 2011. (<http://www.republika.co.id>).

Indikator adanya manajemen modal kerja yang baik pada suatu perusahaan lain maupun perusahaan otomotif adalah adanya efisiensi modal kerja. Efisiensi Modal kerja diantaranya dapat dilihat dari perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran kas (*cash turnover*) dan perputaran piutang (*receivable turnover*). Dimana *working capital* yang cukup menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam mengelola dana dengan baik, dari pada kelebihan atau kekurangan dana, *working capital turnover* yang mengalami kenaikan berarti arus dana dalam perusahaan juga semakin lancar dan meningkatkan tingkat rentabilitasnya, *cash turnover* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan sehingga mengalami kenaikan rentabilitas, sedangkan *receivable turnover* menunjukkan semakin tinggi perputarannya maka semakin efektif dan efisien perusahaan mempaertahan tingkat rentabilitasnya.

Efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas dalam perusahaan yaitu, sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sementara itu rentabilitas menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh perusahaan dengan aset atau modal yang dipergunakannya untuk menghasilkan laba tersebut, oleh karena itu semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin efisien perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba. Salah satu pengukuran atas kinerja tersebut adalah dengan mengetahui tingkat pengembalian investasi (*return on investment*).

Dalam penentuan modal kerja yang efisien untuk mendapat rentabilitas yang optimal, perusahaan dihadapkan dengan beberapa masalah yang diantaranya adalah perputaran modal kerja yang rendah, sehingga rentabilitas rendah dan perputaran piutang juga akan semakin kecil dan menyebabkan risiko piutang tak tertagih semakin besar dan hal ini akan mempengaruhi piutang perusahaan yang kurang baik. Dan hal ini disebabkan karena penagihan piutang yang melewati jatuh tempo sehingga manajemen menghadapi kesulitan dalam pengelolaan modal perusahaan dalam mencari laba.

Penelitian sebelumnya oleh Annas Wahyudi (2016) yang menunjukkan bahwa *return on investment*, perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara keseluruhan dikatakan kurang baik hubungannya, sedangkan perputaran kas dan perputaran piutang dikatakan baik berdasarkan standart umum rata-rata industri dalam analisis pengelolaan modal kerja nya terhadap ROI. Sedangkan menurut Virghina Rastati, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati (2015), hasil

penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio* dan *working capital turnover* secara simultan berpengaruh terhadap ROI, dan secara parsial *current ratio* berpengaruh positif, dan *working capital turnover* berpengaruh negatif terhadap ROI berdasarkan pengaruh likuiditas dan efisiensi modal kerjanya. Pada penelitian Lisnawati Dewi (2016) menunjukkan bahwa variabel *current turnover* dan *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan *receivable turnover* berpengaruh terhadap ROA. Perbandingan diantara penelitian terdahulu ini yaitu *current ratio* yang ternyata berpengaruh positif terhadap ROI, serta variabel modal kerja juga berpengaruh terhadap ROA.

Hal ini lah yang menjadi bahan dalam penelitian ini dimana dalam penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya dengan menambah variabel *receivable turnover*, dimana hal ini berkaitan dengan perusahaan yang akan diteliti yaitu perusahaan otomotif dan komponen, dimana penjualannya yang menggunakan sistem kredit, selain itu yang menjadi perbandingan dalam penelitiann ini yaitu dimana periode nya dari tahun 2009-2016 (10 tahun), yang mengukur pengaruhnya terhadap *return on investment* dengan variabel modal kerja (WC), perputaran modal kerja (WCT), perputaran kas (CT), perputaran piutang(RT)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Working Capital* (WC), *Working Capital Turnover* (WCT), *Cash Turnover* (CT), *Receivable Turnover* (RT) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2009-2016 ?
2. Apakah *Working Capital* (WC), *Working Capital Turnover* (WCT), *Cash Turnover* (CT), *Receivable Turnover* (RT) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2009-2016 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Working Capital* (WC), *Working Capital Turnover* (WCT), *Cash Turnover* (CT), *Receivable Turnover* (RT) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2009-2016
2. Untuk mengetahui apakah *Working Capital* (WC), *Working Capital Turnover* (WCT), *Cash Turnover* (CT), *Receivable Turnover* (RT) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2009-2016

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. **Bagi peneliti**, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. **Bagi perusahaan**, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam member masukan bagi perusahaan mengenai peningkatan rentabilitasnya, bagaimana pengaruh efisiensi modal kerjanya. Selain itu sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.
3. **Bagi pihak lain**, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber, referensi dan bahan kajian bagi yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Rentabilitas**

Salah satu tujuan perusahaan pada umumnya yaitu memperoleh laba sesuai dengan yang telah direncanakan, untuk itu diperlukan penjelasan yang efektif dan efisien atas sumber daya yang ada seperti laba. Upaya untuk memperoleh laba yang sebesar –besarnya dan pengeluaran yang sekecil kecilnya adalah motif utama perusahaan. Hal ini disebabkan karena laba merupakan sumber untuk peningkatan modal perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto (2011:59) bahwa : “Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut”. Sedangkan menurut Munawir (2010:33) bahwa: “Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan sumber daya yang ada secara produktif”

Menurut Hendra Raharja Putra (2011;195) “Rentabilitas adalah suatu perusahaan yang menunjukkan perbandingan antara laba dan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut”. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Jadi dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan Rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan asetnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah modal perusahaan tersebut.

### **2.1.2 Rasio Rentabilitas**

Rasio rentabilitas berhubungan erat dengan laba yang diperoleh dan sumber yang digunakan untuk menghasilkannya. Idealnya perusahaan menghasilkan sebanyak mungkin laba dari berbagai sumber yang diberikan. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang digunakan. Berbagai jenis rasio-rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Brigham dan Houston (2006;107) menyatakan mengenai rentabilitas adalah sebagai berikut : “Rasio rentabilitas akan menunjukkan efek dari likuiditas, manajemen asset hasil operasi. Setiap perusahaan menginginkan tingkat rentabilitas yang tinggi, untuk dapat menjalankan kelangsungan hidupnya, perusahaan harus ada dalam keadaan menguntungkan”.

Menurut Sitanggang (2012:29) "Secara umum, rasio profitabilitas (rentabilitas) dalam perusahaan dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Margin laba kotor atas penjualan (*Gross Profit Margin-GPM*);
2. Margin laba operasional/usaha atas penjualan (*Operating Profit Margin-OPM*);
3. Margin laba bersih atas penjualan (*Net Profit Margin-NPM*);
4. Pengembalian Investasi/Aset (*Return on Investment/Assets-ROI/ROA*);
5. Pengembalian atas Modal Sendiri/ Ekuitas (*Return on Equity-ROE*)".

#### **Tujuan Rasio Rentabilitas**

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Berdasarkan pembahasan diatas, salah satu rasio rentabilitas yang dapat dijadikan indikator adalah ***Return on investment (ROI)***. Menurut Annas (2016:13) ***Return on Investment*** merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh jumlah aset yang tersedia di dalam perusahaan.

Adapun Menurut Munawir (1195:89) **Return on investment (ROI)** adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. *Return on Investment* dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

**Kelebihan Return On Investment (ROI) menurut Syamsuddin (2011:58) yaitu:**

1. Selain ROI berguna sebagai alat kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya ROI dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apabila perusahaan akan melakukan ekspansi. Perusahaan dapat mengistimasikan ROI yang harus melalui investasi pada aktiva tetap.
2. ROI dipergunakan sebagai alat mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menerapkan sistem biaya produksi yang baik, maka modal dan biaya dapat dialokasikan ke dalam berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga dapat dihitung profitabilitas masing-masing produk.
3. Kegunaan ROI yang paling prinsip berkaitan dengan efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan.

**Sedangkan kelemahan Return On Investment (ROI) menurut Syamsuddin (2011:59), yaitu sebagai berikut:**

1. Sulit membandingkan rate of return suatu perusahaan dengan perusahaan lain, karena perbedaan praktek akuntansi antar perusahaan.
2. Analisa return on investment (ROI) saja tidak dapat dipakai untuk membandingkan antara dua perusahaan atau lebih dengan memperoleh hasil yang memuaskan.

Menurut Erwan Dukat (1999 : 3) dalam bukunya "Alat-alat Analisa Laporan Keuangan" menganggap bahwa rentabilitas adalah tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mempertahankan kebijaksanaan deviden yang menguntungkan dan mampu menunjukkan kenaikan modal yang stabil dalam waktu bersamaan.

### **2.1.3 Modal Kerja**

Modal kerja merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal ( modal saham), surplus dan laba ditahan atau biasa disebut juga dengan kelebihan aset yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Menurut Kasmir (2012 ; hal.250), menyatakan bahwa: : "Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Dan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aset lancar dan aset jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aset lancar lainnya. Modal kerja yang cukup pada perusahaan dapat menjalankan kegiatan dengan baik sehingga perusahaan terhindar dari krisis keuangan. Demikian perusahaan tidak menyediakan modal

kerja yang berlebihan dan perusahaan juga tidak berada pada posisi kekurangan modal kerja. Dalam penentuan kebijakan modal kerja yang efisien, perusahaan yang dihadapkan pada masalah adanya pertukaran (*trade off*) antara faktor likuiditas dan profitabilitas atau rentabilitas (Van Horne, 2012).

$$\text{WC} = \text{Aset lancar} - \text{Utang}$$

**a. Konsep-konsep Modal Kerja**

Menurut Bambang Riyanto (2011;57), ada tiga konsep modal kerja uang umum digunakan, yaitu :

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aset lancar di mana aset ini merupakan aset yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aset di mana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aset lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*).

2. Konsep Kualitatif

Apabila pada konsep kuantitatif modal kerja itu hanya dikaitkan dengan besarnya jumlah aset lancar saja, maka pada konsep kualitatif ini pengertian modal kerja juga dikaitkan dengan besarnya jumlah utang lancar atau utang yang segera harus dibayar. Dengan demikian maka sebagian dari aset lancar ini harus disediakan untuk memenuhi kewajiban

finansial yang segera harus dilakukan, di mana bagian aset lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Oleh karenanya maka modal kerja dalam konsep ini adalah sebagian dari aset lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aset lancar di atas utang lancarnya. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja neto (*net working capital*).

### 3. Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*). Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana yang digunakan dalam suatu periode akuntansi tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode tersebut (*current income*) dan ada sebagian dana lain yang juga digunakan selama periode tersebut tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan (*current income*). Sebagian dari dana itu dimaksudkan juga untuk menghasilkan pendapatan untuk periode-periode berikutnya (*future income*)”.

**b. Manfaat Modal kerja**

Modal kerja mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Dengan modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan. Manfaat modal kerja menurut Munawir (2010: 116) adalah:

1. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari asset lancar.
2. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban tepat pada waktunya.
3. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen.
4. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langgananya
5. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

**c. Penggunaan Modal kerja**

Penggunaan modal kerja menurut Kasmir ( 2012: 258) biasa dilakukan perusahaan untuk:

1. Pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya.  
Maksudnya dari pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya, perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar

gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.

2. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.

Maksud pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagang adalah pada sejumlah bahan baku yang dibeli yang akan digunakan untuk proses produksi dan pembelian barang dagang untuk di jual kembali.

3. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga .

Maksud menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga adalah pada saat perusahaan menjual surat-surat berharga, namun mengalami kerugian. Hal ini akan mengurangi modal kerja dan segera ditutupi.

4. Pembentukan dana.

Pembentukan dana merupakan pemisahan asset lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya pembentukan dana pensiunan, dana ekspansi, atau dana pelunasan obligasi. Pembentukan dana ini akan mengubah bentuk asset dari asset lancar menjadi asset tetap.

5. Pembelian asset tetap (tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin ).

Pembelian asset tetap atau investasi jangka panjang seperti pembelian tanah, bangunan, kendaraan dan mesin. Pembelian ini akan mengakibatkan berkurangnya aset lancar dan timbulnya utang lancar.

**d. Manajemen Modal Kerja**

Manajemen modal kerja memiliki beberapa arti penting bagi perusahaan. Pertama, modal kerja menunjukkan ukuran besarnya investasi yang dilakukan perusahaan dalam aset lancar dan klaim atas perusahaan yang diwakili oleh utang lancar. Kedua, investasi dalam aset likuid, piutang barang adalah sensitif terhadap tingkat produktifitas dan penjualan.

Tujuan manajemen modal kerja menurut Kasmir (2012:253) yaitu:

1. Guna memenuhi kebutuhan profitabilitas perusahaan
2. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
3. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari pada kreditor apabila rasio keuangan memenuhi syarat.
4. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
5. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aset lancar.

**e. Sumber-Sumber Modal Kerja**

Pada umumnya sumber modal kerja suatu perusahaan dapat berasal dari ;

1. Hasil operasi perusahaan, adalah jumlah net income yang nampak dalam laporan perhitungan rugi laba ditambah dengan depresiasi dan amortisasi, jumlah ini menunjukkan jumlah modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan.

2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga (investasi jangka pendek). Surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk jangka pendek adalah salah satu elemen asset lancar yang segera dapat dijual dan menimbulkan keuntungan bagi perusahaan. Dengan adanya penjualan surat berharga ini menyebabkan terjadinya perubahan dalam unsur modal kerja yaitu dari bentuk surat berharga berubah menjadi uang kas.
3. Penjualan aset tidak lancar, Sumber lain yang dapat menambah modal kerja adalah hasil penjualan aset tetap, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan. Perubahan dari aktiva ini menjadi kas atau piutang akan menyebabkan bertambahnya modal kerja sebesar hasil penjualan tersebut.

#### **2.1.4 Efisiensi Modal Kerja**

Menurut Annas Wahyudi (2016:32). “Penggunaan modal kerja disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Dalam menghitung efisiensi modal kerja dapat menggunakan rasio antara penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata”. Adapun beberapa jenis rasio-rasionya yaitu, *Working Capital Turnover* (WCT), *Cash Turnover* (CT), *Receivable Turnover* (RT)

##### **a. *Working Capital Turnover* ( WCT)**

Menurut Annas Wahyudi (2016:4), “*Working Capital Turnover* atau Perputaran modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek”. Sedangkan menurut Kasmir (2011:182). Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan

selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja yang berputar selama satu periode atau dalam suatu periode tertentu”.

Rasio ini diukur dengan membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{WCT} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata-rata modal kerja}}$$

Modal kerja rata-rata dapat dicari dengan menjumlahkan modal kerja tahun pertama dan modal kerja tahun kedua kemudian di bagi dua.

**b. Cash Turnover**

Menurut Gill dan Kasmir (2011:140) rasio perputaran kas (*Cash Turnover*) yang berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Untuk mencari modal kerja kurangi aset lancar terhadap utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini dikatakan sebagai modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, modal kerja kotor atau modal kerja saja merupakan jumlah dari aset lancar. Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{CT} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja bersih}}$$

Untuk modal kerja bersih adalah total aset lancar dikurangi total utang lancar.

**c. Receivable Turnover**

Sartono (2010:119) menyatakan bahwa: “semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas”. Menurut Bambang Rianto (2011:90) menyatakan bahwa: “periode perputaran atau periode terikatnya modal dalam piutang adalah tergantung kepada syarat pembayarannya”.

$$RT = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata piutang}}$$

Untuk menentukan rata-rata piutang adalah dengan menambahkan saldo awal dan akhir piutang pada periode tersebut dan dibagi dua.

**2.1.5 Hubungan antara Efisiensi Modal Kerja dengan Rentabilitas**

Dalam penelitian ini **efisiensi modal kerja** menggunakan empat variabel independen yaitu modal kerja (WC), perputaran modal kerja (WCT), perputaran kas (CT), perputaran piutang (RT) serta **rentabilitas** sebagai variabel dependen yaitu *return on investment* (ROI).

**a. Hubungan modal kerja (WC) dengan ROI**

Modal kerja (*working capital*) didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Menurut Annas Wahyudi (2016:38) “Modal kerja yang cukup lebih baik daripada modal kerja yang berlebihan, karena dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa menggunakan dana yang ada dengan baik, sehingga dana tersebut menjadi tidak produktif”. Hal tersebut akan berdampak terhadap tingkat pengembalian modal

perusahaan atau profitabilitas. Begitu juga sebaliknya modal kerja yang kurang dari cukup akan dapat menjadi penyebab kemunduran atau bahkan kegagalan suatu perusahaan dan menurunkan tingkat rentabilitas perusahaan.

**b. Hubungan perputaran modal kerja (WCT) dengan ROI**

Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akan menyenangkan kreditor jangka pendek. Mereka akan memperoleh kepastian bahwa modal kerja berputar dengan kecepatan tinggi dan utang akan segera dapat dibayar meski dalam kondisi operasi yang sulit sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan memiliki profitabilitas tinggi artinya bahwa modal yang besar, efektivitas juga akan tinggi. Tetapi modal yang besar belum tentu perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi. Hal ini tergantung dari penggunaan modal kerja apakah efektif dan efisien atau tidak. Modal kerja yang selalu berputar akan mempengaruhi arus dana dalam perusahaan. Apabila perputaran modal kerja mengalami peningkatan setiap tahunnya, berarti arus dana yang kembali ke perusahaan akan semakin lancar. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat perputaran modal kerja, semakin panjang waktu terikatnya dana yang berarti pengelolaan modal kerja kurang efektif dan efisien dan cenderung menurunkan rentabilitasnya (Annas Wahyudi:2016:39).

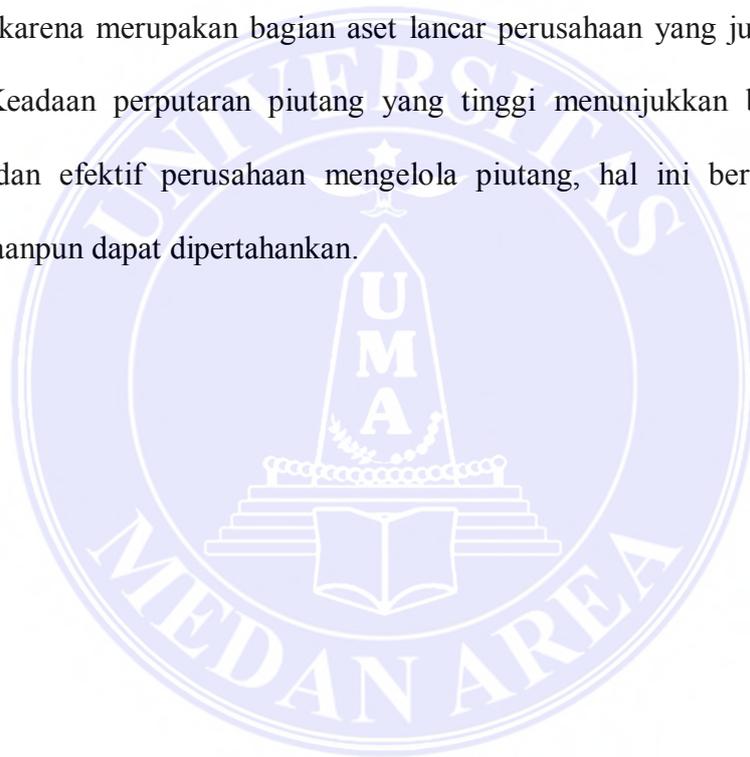
**c. Hubungan perputaran kas (CT) dengan ROI**

Menurut Kasmir (2011:140) rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata.

Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik rentabilitasnya.

**d. Hubungan perputaran piutang (RT) dengan ROI**

Annas Wahyudi (2016:40), “Piutang juga merupakan aset lancar yang paling likuid setelah kas”. Bagi sebagian perusahaan, piutang merupakan pos yang penting karena merupakan bagian aset lancar perusahaan yang jumlahnya cukup besar. Keadaan perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola piutang, hal ini berarti rentabilitas perusahaanpun dapat dipertahankan.



## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

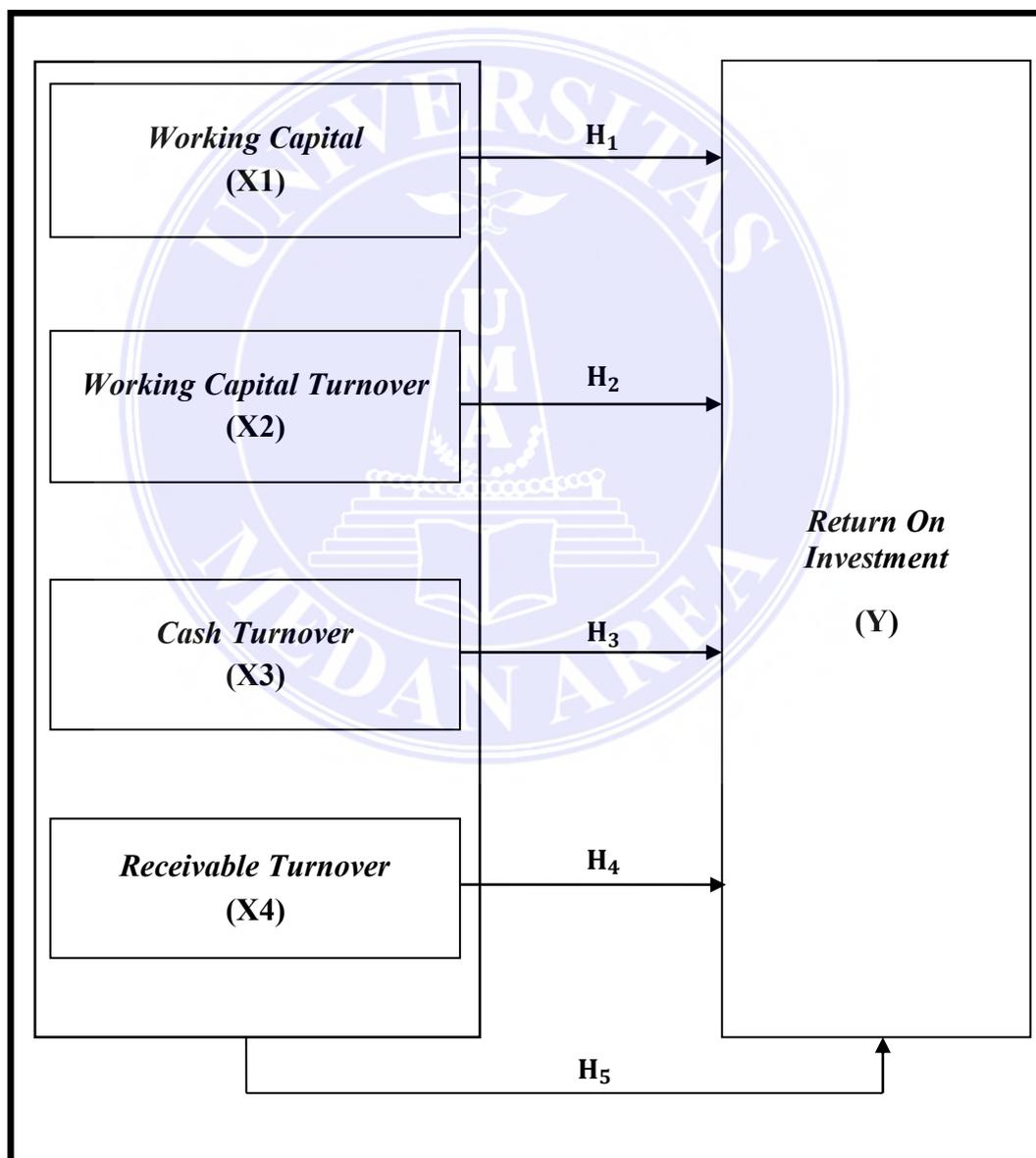
No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Annas Wahyudi (2016)	Analisis Pengelolaan Modal Kerja untuk Menilai <i>Return on Investment</i> (ROI)(Studi Kasus Perusahaan PT. GUDANG GARAM Tbk Periode 2010-2014).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>return on investment</i> , perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara keseluruhan dikatakan kurang baik sedangkan untuk perputaran kas dan perputaran piutang dikatakan baik berdasarkan standar umum rata-rata industri.
2.	Virghina Ristanti, Topowijono, Sri Sulasmiyati (2015)	Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Working Capital Turnover</i> secara simultan berpengaruh terhadap ROI, dan secara parsial <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif, dan <i>Working Capital Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap ROI
3.	Yuni Sartika Sitorus, Irsutami (2012)	Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang <i>Go Public</i> di BEI Tahun 2006-2011)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>average collection period</i> , <i>inventory turnover in days</i> , dan <i>avarage payment period</i> secara simultan mempengaruhi tingkat profitabilitas secara negatif signifikan.

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Lisnawati Dewi, Yuliasuti Rahayu (2016)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (2010-2014)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>current turnover</i> dan <i>inventori turnover</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> , sedangkan variabel <i>receivable turnover</i> berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> .
5.	Resky Amalia Syafitri, Seto Sulaksono Adi Wibowo (2016)	Pengaruh Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (2010-2014)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>receivable turnover</i> dan <i>inventory turnover</i> tidak berpengaruh terhadap variabel <i>return on asset</i> , sedangkan variabel <i>working capital turnover</i> dan <i>total asset turnover</i> berpengaruh positif terhadap <i>return on asset</i>

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Apabila modal kerja naik maka rentabilitas akan meningkat sebaliknya apabila modal kerja turun maka rentabilitas akan menurun.

Berdasarkan tinjauan teoritis, hasil penelitian terdahulu, dan hubungan antara efisiensi modal kerja dengan rentabilitas tersebut yang memberikan pendapat bahwa ada pengaruh antara variabel independen yaitu : *working capital*, *working capital turnover*, *cash turnover*, *receivable turnover*, terhadap variabel dependen yaitu : *return on investment*. maka dapat dibuat kerangka konsep atas penelitian ini seperti yang digambarkan berikut ini



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis permasalahan.

Berdasarkan penjelasan dari hubungan antara efisiensi modal kerja dengan rentabilitas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh *working capital* secara parsial terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>2</sub>: Ada pengaruh *working capital turnover* secara parsial terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>3</sub>: Ada pengaruh *cash turnover* secara parsial terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>4</sub>: Ada pengaruh *receivable turnover* secara parsial terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>5</sub>: Ada pengaruh antara *working capital*, *working capital turnover*, *cash turnover*, *receivable turnover* secara simultan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2007:30) “Desain kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka peneliti mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana data tersebut dapat diakses melalui website <http://www.idx.co.id>.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	2017-2018						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyelesaian Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pengumpulan Data							
6.	Pengolahan Data							
7.	Seminar Hasil							
8.	Sidang Meja Hijau							

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016, yaitu 13 perusahaan.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode	Nama Perusahaan	IPO
1.	ASII	PT Astra International Tbk.	4 April 1990
2.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.	15 Juni 1998
3.	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk.	5 Sept 1990
4.	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk.	22 Dec 1980
5.	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk.	8 Mei 1990
6.	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	15 Nov 1993
7.	INDS	PT Indospring Tbk.	10 Agt 1990
8.	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk.	5 Feb 1990
9.	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk.	9 Juni 2005
10.	NIPS	PT Nipress Tbk.	24 Juli 1991
11.	PRAS	PT Prima Alloy Steel Tbk.	12 Juli 1990
12.	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk.	9 Sept 1996
13.	SQMI	PT Renuka Coalindo Tbk.	15 Jul 2004

Sumber : *idx.co.id* (data diolah oleh peneliti, 2017)

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria-kriteria penggunaan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Adapun yang menjadi kriteria pemeliharaan sampel adalah :

1. Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang laporan keuangannya lengkap dan konsisten (sesuai dengan variabel yang diteliti) tercantum untuk tahun 2009-2016 secara lengkap.
2. Perusahaan yang tidak di *de-listing* selama periode penelitian dari tahun 2009-2016.
3. Perusahaan otomotif yang sudah melaporkan *data financial and ratio* dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2016.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas, maka jumlah perusahaan yang dapat digunakan untuk menjadi sampel berjumlah 9 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dalam periode waktu 8 tahun, sehingga terdapat 72 data laporan keuangan perusahaan, dimana perusahaan tersebut berturut-turut terdaftar di BEI selama periode tahun 2009-2016.

Sampel perusahaan otomotif yang memenuhi kriteria dan yang akan diteliti dalam penelitian ini ditunjukkan pada table berikut ini :

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ASII	PT Astra International Tbk.	√	√	√	1
2	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.	√	√	√	2
3	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk.	√	√	√	3
4	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk.	-	√	-	-
5	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk.	√	√	√	4
6	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	√	√	√	5
7	INDS	PT Indospring Tbk.	√	√	√	6
8	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk.	-	√	-	-
9	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk.	√	√	√	7
10	NIPS	PT Nipress Tbk.	√	√	√	8
11	PRAS	PT Prima Alloy Steel Tbk.	-	√	-	-
12	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk.	√	√	√	9
13	SQMI	PT Renuka Coalindo Tbk.	-	√	-	-

Sumber: Data diolah penulis, 2017

### 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.3.1 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel penelitian adalah salah satu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variable yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variable yang dapat menyebabkan masalah lain dan variable yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variable lain.

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah **Rentabilitas** dari setiap perusahaan otomotif dan komponen yang terpilih sebagai sampel penelitian. Rentabilitas menyatakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Yang

menjadi indikator dalam mengukur rentabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah salah satu rasio rentabilitasyai tu ***Return On Investment (ROI)***.

### **Rasio *Return On Investment (Y)***

Rasio ROI merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dari seluruh asset atau modal yang dimilikinya, atau dapat dilihat dengan rumus :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100 \%$$

### **3.3.2 Variabel Independen (Bebas)**

Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Efisiensi Modal Kerja**, menurut Annas Wahyudi (2016:32). “**Efisiensi Modal Kerja**” yaitu penggunaan modal kerja disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Dalam menghitung efisiensi modal kerja dapat menggunakan rasio antara penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata. Indikator yang digunakan dalam menghitung **Efisiensi Modal Kerja** itu sendiri yaitu *Working Capital (WC)*, *Working Capital Turnover (WCT)*, *Cash Turnover (CT)*, *Receivable Turnover (RT)*

#### *1). Working Capital (X1)*

Rasio perputaran kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumla keseluruhan asset lancar yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

$$\text{Working Capital} = \text{aset lancar} - \text{utang lancar}$$

### 2). *Working Capital Turnover (X2)*

Rasio perputaran kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah keseluruhan asset lancar yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata-rata modal kerja}}$$

### 3). *Cash Turnover (X3)*

Perputaran kas (CT) merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Perputaran kas menunjukkan kecepatan arus kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja (Annas, 2016:46). Variabel-variabel yang terdapat pada perputaran kas antara lain :

- a. Penjualan bersih yang ada pada perusahaan dalam satu periode produksi.
- b. Kas rata-rata yang merupakan rata-rata dari semua kas yang ada pada perusahaan dalam satu periode produksi.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja bersih}}$$

### 4). *Receivable Turnover (X4)*

Menurut Harjito dan Martono (2014:98) piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pelanggan atau pembeli atau pihak lain yang membeli produk perusahaan. Sartono (2012:119) menyatakan bahwa: “semakin cepat periode

berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas”

$$\textit{Receivable Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata piutang}}$$

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data numerik yang dapat memberikan penafsiran yang kokoh. Dengan kata lain data ini berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan beberapa perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.4.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yaitu laporan keuangan (*annual report*) dan *financial data and ratio* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang menjadi sumber adalah laporan keuangan perusahaan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2016. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id>.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah berbagai literatur, artikel, jurnal maupun media tertulis lainnya yang berkaitan dengan pembahasan dari penelitian ini. Sedangkan, dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mencatat sumber-sumber data dokumenter seperti laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id> berupa ringkasan kinerja perusahaan tercatat tahun 2009-2016, berformat file data elektronik yang dapat dibaca dengan software *Adobe Reader XI*.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah berkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan adapun penelitian ini memanfaatkan data statistik yang dianalisis dengan menggunakan beberapa pendekatan matematis sebagai alat ukur. Analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah-masala penelitian maka berdasarkan data-data yang diperoleh digunakan suatu pengujian statistic dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 22*.

### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian mengenai ada tidaknya ketidaksamaan terhadap pengujian asumsi klasik yang merupakan dasar model regresi linier berganda. Hal ini dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Yang meliputi:

#### 1). Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2006). Untuk menguji apakah data-data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut : Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari *Kolmogorov Smirnov*.

- a. Metode pengujian normal tidaknya Jika nilai signifikan  $> 5\%$  maka distribusi normal
- b. Jika nilai signifikan  $< 5\%$  maka distribusi tidak normal,  
Jadi normalitas adalah uji suatu data untuk mengetahui distribusinya normal atau tidak.

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel jika signifikan lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  maka menunjukkan distribusi data normal.

#### 2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang satu dengan yang lain saling berkorelasi atau tidak. Dalam uji ini, variabel independen tidak boleh saling

berkorelasi, dikarenakan apabila terjadi korelasi antar variabel independen maka dapat dipastikan variabel penelitian tersebut tidak ortogonal atau dengan kata lain nilai korelasi antar variabel independen adalah nol.

Menurut (Ghozali; 2006), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

“Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya”.

Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresikan terhadap variabel independen lainnya.

*Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ).

Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ , dan apabila nilai *tolerance*  $> 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$

maka tidak terjadi multikolinearitas. Walaupun nilai multikolinearitas dapat dideteksi dengan *tolerance* dan VIF, namun kita masih tetap tidak dapat mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.

### 3). Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan error pada periode  $t$ , dengan kesalahan error pada

periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi berurutan sepanjang tahun yang berkaitan dengan satu dan yang lain. Hal ini sering ditemukan pada *time series*. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi diantaranya uji *Durbin Watson*. Uji *Durbin Watson* akan menghasilkan nilai *Durbin Watson* (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua nilai *Durbin Watson* Tabel, yaitu *Durbin Upper* (DU) dan *Durbin Lower* (DL).

a). Deteksi Autokorelasi Positif:

1. Jika  $dw < dL$  maka terdapat autokorelasi positif,
2. Jika  $dw > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif,
3. Jika  $dL < dw < dU$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

b). Deteksi Autokorelasi Negatif:

1. Jika  $(4 - dw) < dL$  maka terdapat autokorelasi negatif,
2. Jika  $(4 - dw) > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif,
3. Jika  $dL < (4 - dw) < dU$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

4). Uji *Heterokedastisitas*

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali (2006:105). Cara mengetahui bahwa tidak terjadi heterokedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED.

### 3.6.2 Analisis Regresi linear Berganda

Model analisis regresi sederhana, yaitu bentuk regresi dengan modal yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variable, yaitu variable independen (bebas) dan variable dependen (terikat) dimana pada penelitian ini terdapat empat variable independen, yaitu modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang. Dan variable dependennya, yaitu rentabilitas (ROI).

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Model tersebut kemudian di ubah dan dikembangkan dalam bentuk regresi linier berganda (*multiple regression analysis*) dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana :

$Y = \text{ROI}$

$X_1 = \text{Working Capital}$

$\alpha = \text{Konstanta}$

$X_2 = \text{Working capital turnover}$

$\varepsilon = \text{Error term}$

$X_3 = \text{Cash Turnover}$

$X_4 = \text{Receivable Turnover}$

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Model regresi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan :

#### 1). Uji – F

Uji-F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Julkarnaen, 2012:7). Tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan level of confidence 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan *degree of freedom* ( $n - 1$ ) dan ( $k - 1$ ), dimana ( $n$ ) adalah jumlah observasi dan ( $k$ ) adalah jumlah variabel.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$H_5$ : Ada pengaruh antara *working capital*, *working capital turnover*, *cash turnover*, *receivable turnover* secara simultan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan :

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  , maka,  $H_5$  di terima untuk  $\alpha = 5\%$ .
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  , maka,  $H_5$  di tolak untuk  $\alpha = 5\%$  .

## 2). Uji – t

Uji – t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya (priyanto, 2010:68). Tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 5% dengan *level of confidence* 95% ( $\alpha=0,05$ ) dan *degree of freedom* (n-k-1).

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub>: Ada pengaruh *working capital* secara parsial terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>2</sub>: Ada pengaruh *working capital turnover* secara parsial terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>3</sub>: Ada pengaruh *cash turnover* secara parsial terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>4</sub>: Ada pengaruh *receivable turnover* secara parsial terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan signifikan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  dengan ketentuan :

- Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $-T_{hitung} > -T_{tabel}$ , maka  $H_1, H_2, H_3, H_4$  di terima untuk  $\alpha = 5\%$ .
- Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $-T_{hitung} < -T_{tabel}$ , maka  $H_1, H_2, H_3, H_4$  di tolak untuk  $\alpha = 5\%$ .

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel independen. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Bila  $R = 0$  berarti diantara variabel bebas (independen variabel) dengan variabel terikat (dependent variabel) tidak ada hubungannya, sedangkan bila  $R = 1$  berarti antara variabel bebas (independen variabel) dengan variabel terikat (dependen variabel) mempunyai hubungan kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annas, Wahyudi. 2016. **Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Menilai Return On Investment (ROI) (Studi Kasus pada Perusahaan PT. GUDANG GARAM Tbk Periode 2010-2014)**. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Lisnawati, Dewi. Yulastuti Rahayu. 2016. **Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Resky, Amelia Syafitri. Seto Sulaksono Adi Wibowo. 2016. **Pengaruh Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI**. Politeknik Negeri Batam. Batam.
- Resky, Amelia Syafitri. Seto Sulaksono Adi Wibowo. 2016. **Pengaruh Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI**. Politeknik Negeri Batam. Batam.
- Virghina, Ristanti. Topowijono. Dan Sri Sulasmiyati. 2015. **Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)**. Universitas Brawijaya. Malang.
- Yuni, Sartika Sitorus. Irsutami. 2012. **Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di BEI Tahun 2006-2011)**. Politeknik Negeri Batam. Batam.
- Bambang, Riyanto. 2011. **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan** (edisi III). Penerbit Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Gitman, Lawrence J. Dan Chad J. Zutter. 2015. **Principle of Managerial Finance**. 14th. Pearson Education Limited
- Harjito, A. Dan Martono. 2014. **Manajemen Keuangan**. Edisi Kedua. EKONISIA. Yogyakarta.
- Jhon, A. Pearce II. Dan Richard. B. Robinson Jr. **Strategy Management**. Edition 10th book1th. Salemba Empat. Jakarta.

- Kasmir. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir. 2010. **Analisa Laporan Keuangan**. Liberty. Yogyakarta.
- Raharjasaputra, Hendra S. 2011. **Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan**. Salemba Empat. Jakarta.
- Sartono, Agus, 2012, **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**, BPFE, Yogyakarta.
- Sitanggang, J.P, 2012, **Manajemen Keuangan Perusahaan**, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sugiyono, 2008, **Metode Penelitian Bisnis**, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. **Pedoman Penulisan Skripsi**. 2011
- IIMS 2012 Pameran Otomotif Nasional Terbesar , produksi yang mencapai 630 unit. 23 september 2012. [https://www.republika.co.id/amp\\_version/marfvo.html](https://www.republika.co.id/amp_version/marfvo.html) [30 september 2017].
- Laporan keuangan (*annual report*) dan *financial data and ratio* di Bursa Efek Indonesia. 2009-2016. <http://idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> . [september-november 2017].



# Lampiran 1

HASIL PENGOLAHAN SPSS  
( *IBM SPSS Statistic 22* )

## 1. UJI NORMALITAS

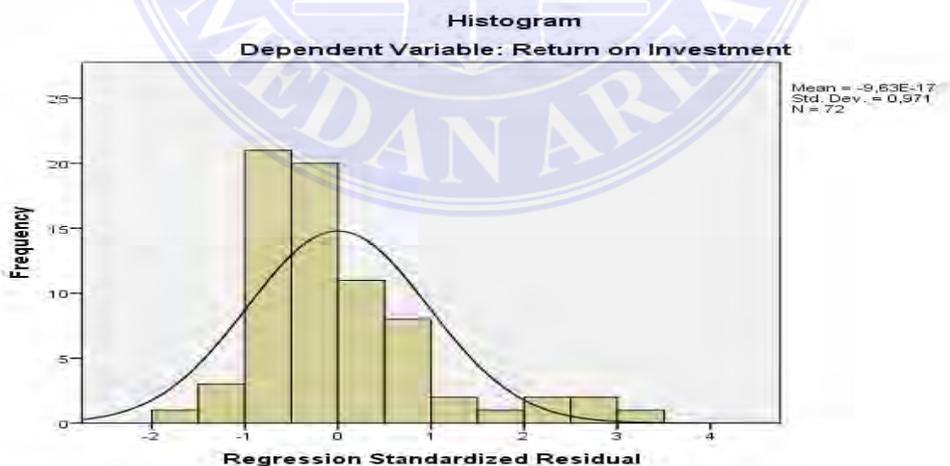
**Tabel IV.2**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

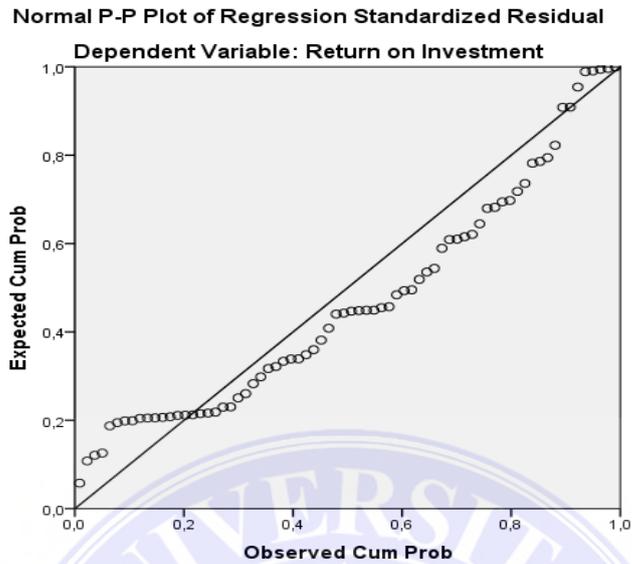
		Working Capital	Working Capital Turnover	Cash Turnover	Receivable Turnover	Return on Investment
N		72	72	72	72	72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	26291713	9,0318	11,3264	26,8111	5,4485
	Std. Deviation	16934,13	62765890	76360,67	18,00534	32,45037
Most Extreme Differences	Absolute	0	,350	,312	,335	,374
	Positive	,350	,350	,312	,243	,355
	Negative	-,277	-,277	-,254	-,335	-,374
Test Statistic		,350	,312	,335	,374	,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	,011 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.





## 2. UJI MULTIKOLINEARITAS

**Tabel IV.3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Working Capital	,229	,236	,235	,991	1,009
	Working Capital Turnover	-,023	-,040	-,039	,986	1,014
	Cash Turnover	,104	,095	,092	,950	1,053
	Receivable Turnover	,063	,069	,066	,949	1,054

a. Dependent Variable: Return on Investment

## 3. UJI AUTOKORELASI

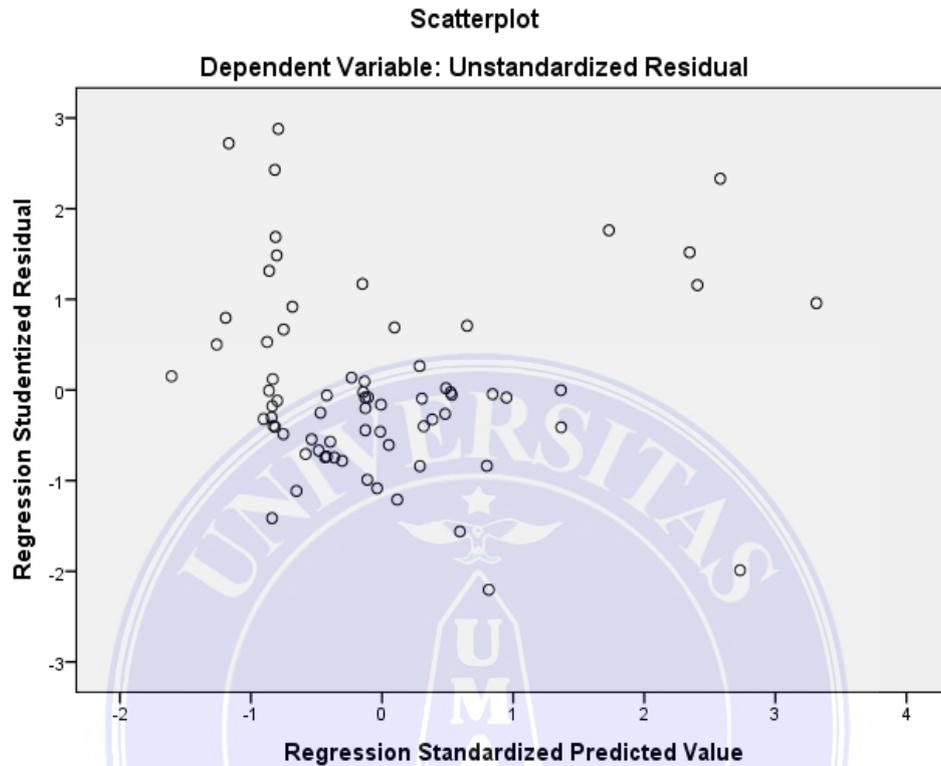
**Tabel IV.4**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,624 <sup>a</sup>	,389	,381	4,48191285	1,866

a. Predictors: (Constant), Receivable Turnover, Working Capital Turnover, Working Capital, Cash Turnover

b. Dependent Variable: Return on Investment

#### 4. UJI HETEROKEDASTISITAS



#### 5. UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

**Tabel IV.5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,645	,884		5,255	,000
	Working Capital	2,239E-13	,000	,236	1,991	,051
	Working Capital Turnover	-,013	,039	-,039	-,331	,742
	Cash Turnover	,017	,022	,095	,782	,437
	Receivable Turnover	,005	,009	,068	,564	,575

a. Dependent Variable: Return on Investment

## 6. UJI-F

**Tabel IV.6**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	174,170	4	43,542	1,242	,302 <sup>b</sup>
Residual	2349,238	67	35,063		
Total	2523,408	71			

a. Dependent Variable: Return on Investment

b. Predictors: (Constant), Receivable Turnover, Working Capital Turnover, Working Capital, Cash Turnover

## 7. UJI-T

**Tabel IV.7**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,645	,884		5,255	,000
	Working Capital	2,239E-13	,000	,236	1,991	,051
	Working Capital Turnover	-,013	,039	-,039	-,331	,742
	Cash Turnover	,017	,022	,095	,782	,437
	Receivable Turnover	,005	,009	,068	,564	,575

a. Dependent Variable: Return on Investment

## 8. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R<sup>2</sup>)

**Tabel IV.8**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,624 <sup>a</sup>	,389	,381	4,48191285	1,866

a. Predictors: (Constant), Receivable Turnover, Working Capital Turnover, Working Capital, Cash Turnover

b. Dependent Variable: Return on Investment